

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut beberapa kesimpulan yang dapat di ambil mengenai Manajemen pembinaan muallaf Kota Kendari (Studi kasus Lembaga Bina Muallaf Kaum Dhuafa).

1. Pengelolaan pembinaan yang dilakukan oleh LBM-KD dalam pembinaan para muallaf, dengan pendekatan interpersonal dengan melihat keadaan psikologis muallaf yang dibinanya. Dalam pembinaanya LBM-KD memfokuskan dengan dua konsep pembinaan yang mendasar. Pertama: memfokuskan terhadap penghapusan terhadap sisa- sisa keyakinan terhadap agama lama yang dianut masing- masing santri. Kedua memberikan mereka pengetahuan pondasi dari ajaran islam seperti belajar Iqra, menghafal Al- Qur'an, dan belajar Hadist.
2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan pembinaan muallaf di Lembaga bina muallaf dan kaum dhuafa Kota kendari. Faktor pendukung diantaranya (adanya motivasi dari para muallaf, adanya fasilitas yang disediakan oleh LBM-KD, adanya dukungan dari masyarakat dan lingkungan, para pengurus melekat teknologi). Adapun faktor penghambat diantaranya (kurang berjalannya prinsip manajemen di LBM-KD, hal ini sangat memengaruhi, bukan saja hanya pada pembina, muallaf, tetapi sangat berpengaruh terhadap lembaga. Banyak yang tercantum dalam struktur, serta dalam penyusunan

perencanaan, dan pemetaan pelaksanaan pembinaan muallaf, tetapi tidak berjalan dengan baik, di karenakan banyak yang keluar secara diam-diam, dan tidak mepedulikan lagi tanggung jawab yang telah di amanahkan para muallaf yang malas belajar, para muallaf dan pembina memiliki kesibukan lain sehingga sulit dalam menyesuaikan waktu, LBM-KD masih kekurangan dana dalam hal operasional).

## 5.2 Saran

Dalam skripsi ini peneliti mengharapkan banyak perbaikan-perbaikan yang utamanya dalam manajemen pengelolaan di LBM-KD, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam LBM-KD utamanya di bagian prinsip-prinsip manajemen. Peneliti menyarankan kepada ketua Lbm-kd agar lebih selektif dalam merekrut calon pengurus/pembina di LBM-KD, serta mencatat dana oprasional dengan Transparan, bagi para pembina saat ini yang masih melakukan pembinaan di LBM-KD, agar betul-betul mengseriusi dalam proses pembinaan. Peneliti berharap bagi yang mengurus pencatatan pendataan muallaf, maka harus ada progres di setiap pencatatan.